

FEEDBACK OSCE OSCE SEMESTER 5 TA 2024/2025

22711186 - NAJMA NURIL FATIMAH AHMAD

STATION	FEEDBACK
IPM 8 NEUROLOGI 2	Ax: Belum menggali gejala penyerta, belum menanyakan riwayat pengobatan + responnya, belum mampu menggali riwayat kebiasaan sehari-hari terkait antropometri (nggak kepikiran sepertinya, karena pas px pun nggak tanya). Px neurologis: Teknik px provokasi nyeri leher salah (kalau Anda harus jinjit untuk menggapai leher pasien, artinya Anda salah). Teknik pemeriksaan sensoris salah (alat tajam itu DICOBAKAN DULU DI DIRI PEMERIKSA SENDIRI KEMUDIAN DIPERKENALKAN KE PASIEN sebelum meminta pasien menutup mata dan mulai melakukan pemeriksaan, trus sejak kapan px tajam itu pakai jarum yang TIDAK SEKALI PAKAI??? kalau pasien sebelumnya ternyata HIV kemudian ternyata Anda memeriksa di area yang ada luka, artinya Anda kan sudah jadi agen penyebar infeksi HIV --> kira-kira dzolim apa tidak ke pasiennya kalau seperti itu?). Belum mampu memposisikan pasien dengan benar untuk px refleks fisiologis di ekstremitas atas. Tidak mencari perluasan refleks saat px refleks fisiologis. Tidak melakukan px kekuatan motorik, refleks patella, Patrick, dan Contra-Patrick. Dx: Dx utama tidak lengkap (tidak menyebutkan regio), dx banding salah semua. Tx: Pemilihan obat tidak lengkap (perhatikan lagi tipe dan intensitas nyeri), dosis salah. Komunikasi: Walaupun tidak ada perintah untuk edukasi, sebaiknya selalu tutup rangkaian px dengan closing (minimal ya basa-basi menutup pertemuan dengan pasiennya karena itu BASIC MANNER). Profesionalisme: Cuci tangan WHO itu 6 langkah dengan tata cara yang spesifik, bukan cuma nguwel-uwel tangan nggak jelas. Sempat membahayakan pasien karena teknik px sensoris yang salah dan memukulkan palu refleks berkali-kali seperti tukang bangunan nuthuk paku.
IPM 1 - MLBM	kamu habis baca soal langsung siapkan alat2 steril? emangnya sudah pasti akan dijahit? tidak memotong tepi luka, prinsip steril masih harus diperhatikan, masi tercampur2
IPM 2 - MUSKULOSKELETAL	ax: sudah menayakan ku, onset, perjalanan penyakit, yang memperberat, memperingan, belum menayakan nilai skala nyeri dan kebiasaan. Px fisik: belum cek antropometri, TTV: suhu di luar baju (salah). td, s,rr, belum cek nadi. status lokasi: inspeksi, palpasi. ROM. tidak melakukan pemeriksaan head to toe.PP: RO nya minta yang benar ya posisi dan lokasi. sudah interpretasi RO, CBC sudah interpretasi, dx dd sesuai (perhatikan lokasinya). Waktu habis
IPM 3 INTEGUMENTUM	penggalian identitas tidak lengkap langsung tanya ku, lokasi dan onset, keluhan penyerta nyeri, gatal, yg memperparah gatal, harusnya lesinya bukan keluhan penyerta, upaya yg dilakukak, keluhan serupa, rpk serupa, penggalian terkait fr penularan belum dilakukan padahal sudah dapat klue jika ada keluarga yg serupa - sebelum periksa cuci tangan dulu ya - ukk:bibir dan hidung ada vesikel multiple tersebar di atas kulit ertem disertai krusta kekuningan dan ada erosi - rangkaian ukk sudah oke hanya ukk primer belum tepat - interpretasi gram ok - dx tx oke
IPM 4 GASTRO-AKUT ABDOMEN	pemeriksaan abdomen general oke, pemeriksaan khusus hanya tepat yang RT. pemeriksaan penunjang mampu menentukan 2. dx dan dd salah satu oke, salah satu jauh ya dek, penyebab juga belum disebutkan.

IPM 5 ENDOKRIN	RPK kebiasaan merokok dan olahraga kurang tergali, diagnosis kurang tepat (hanya disebut DM tipe 2), edukasi cukup baik
IPM 6 NUTRISI DAN SISTEM DIGESTI	gali lagi ya keluhan lain yg mungkin terkait BAK/BAB?kemungkinan FR juga digali//dx juga kurang tepat ya...masalahnya apa e.c.,,,//prosedural pemasnagan sdh baik, mule persiapan dan juga saat memasukkan sesuai ritme menlen//
IPM 7 NEUROLOGI 1	Ax: RPD tidak hanya sekedar bertanya memiliki riw sakit misalnya X, tapi ditanyakan lebih lanjut, apakah terkontrol dengan baik, dstnya. apalgi jika ada relevansinya dg datangnya ps ke RS. Px fisik: kurang lengkap, kekuatan motorik belum dilakukan. Dx: masih kurang tepat, kebalik. Tx: ada bbrp yang belum pas untuk direncanakan, 2 hal yang sudah benar.
IPM 9 PSIKIATRI	anamnesis sudah menanyakan ku, rps, stressor, kepribadian sbkm sakit, rpd dan rpk namun blm menanyakan apakah ada pikiran yang disiarkan, px status mental 6 yg benar px status mentalnya blm benar di wahmnya, gg persepsi dan isi pikirnya, dx blm tepat dan menjadikan dd sebagai dx kerja, terapi satu tepat sudah memberikan mood stabilizer namun anti psikotiknya blm diberikan , edukasi ok